

Pemulihan

Joss Jalan Imogiri Barat, Bantul, Senin (27/12). Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY Parjiman yang akrab disapa Jimmy menyampaikan, kinerja industri jasa keuangan khususnya perbankan di DIY likuiditasnya melimpah tahun ini, bahkan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 7,28 persen (yoy) per Oktober 2021. DPK mulai dikeluarkan untuk ekspansi kredit pada Triwulan IV-2021, sebelumnya masih banyak perbankan yang menahan DPK-nya Triwulan III-2021, sehingga penyaluran kredit di DIY meningkat 5,4 persen (yoy) per Oktober 2021.

"Kami memperkirakan kredit secara nasional akan tumbuh sekitar 6 persen. Dari rencana bisnis bank 2022, optimis akan tumbuh lebih dari 8 persen. Likuiditasnya melimpah karena dilihat dari LDR-nya, jadi DPK yang disalurkan ke kredit berkisar 61 persen dan NPL-nya atau kualitas kreditnya cenderung meningkat menjadi 3,23 persen di DIY pada tahun ini," tuturnya.

Menurut Jimmy, hal itu menandakan kondisi kredit belum begitu membaik seiring masa pandemi Covid-19 yang diperkirakan juga belum berakhir pada 2022. Untuk itu, OJK masih memperpanjang kebijakan restrukturisasi kredit sampai Maret 2023. Hal ini merupakan kesempatan bagi industri jasa keuangan dan sektor riil menata kembali likuiditasnya.

Wakil Ketua Umum Kadin DIY Bidang Keuangan, Perbankan, Keuangan Syariah dan Pasar Modal Wawan Harmawan menuturkan, pelaku sektor riil yang ekspor cenderung mengalami penurunan di akhir tahun. Pelaku usaha sendiri jika tidak ada perbaikan bisnis, contohnya penurunan level PPKM di DIY maka kondisinya akan memprihatinkan dan parah karena kemampuan membayar sudah tidak ada sehingga terjadi peningkatan NPL. Pengusaha pun sudah membutuhkan kurungan pembiayaan sehingga kredit mulai naik. Sedangkan industri pariwisata di DIY kini mulai bergerak, dampaknya sangat tinggi seiring tingginya mobilitas.

"Melihat kondisi tersebut, pengusaha seharusnya mulai ganti gaya atau sudah harus new era benar-benar bikin terobosan inovasi baru sehingga bisa bertahan. Kami sangat yakin jika kon-

disi perekonomian DIY seperti akhir Desember 2021 ini akan membaik naik sampai tahun baru, ini efek dari protokol kesehatan dan penurunan kasus Covid-19. Potensi industri pariwisata dan industri kreatif sangat tinggi, harapan kami bisa menjadi pemicu bagi usaha lain yang bisa mengangkat ekonomi daerah setempat pada 2022 nantinya," papar Ketua Himpunan Pengusaha Nahdliyyin (HPN) DIY ini.

Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta Y Sri Susilo menegaskan, prospek ekonomi, bisnis dan keuangan DIY pada 2022 bergantung dari efektivitas keberlanjutan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), baik berupa stimulus fiskal (Pemerintah) dan stimulus keuangan (BI, OJK dan LPS). Di samping itu, faktor keberhasilan Pemerintah dalam pengendalian pandemi Covid-19 juga menjadi penentu Bergeraknya roda ekonomi, bisnis dan keuangan pada 2022. Jika PEN dan pengendalian pandemi dapat berjalan efektif dan optimal maka kondisi ekonomi, bisnis dan keuangan 2022 akan lebih baik dibandingkan 2021.

"Khusus DIY, Pemda dan pemangku kepentingan harus lebih fokus untuk mendorong kembali kegiatan pariwisata dan industri mikro kecil (IMK). Semisal Pemda mendukung dan memfasilitasi adaptasi pelaku industri pariwisata DIY melalui sertifikasi Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) secara bertahap dan berkesinambungan, melakukan fokus kebijakan mengembangkan quality tourism yang berbasis alam dan budaya," jelasnya.

Wakil Ketua ISEI DIY Rudy Badrudin optimis perekonomian DIY akan tumbuh seiring capaian vaksinasi Covid-19. Artinya dari sisi kesehatan imunisasi sudah cukup kuat. Selanjutnya, kasus Covid-19 di DIY menurun diimbangi sudah bisa menjadi indikator aktivitas sosial dan perekonomian semakin banyak. Aspek kesehatan sudah mumpuni lalu masuk ke aspek pemulihan ekonomi, sekarang masuk ke DIY secara keseluruhan termasuk pariwisata dan pendidikan serta UMKM.

"Perguruan Tinggi di DIY harus siap dengan perubahan kurikulum berbasis IT agar tidak kalah dengan pasar. UMKM di DIY harus dijaga aspek konti-

nuitas bahan baku yang akan mempengaruhi keberlangsungan pasar. Kemudian UMKM harus masuk ke pasar global yang bisa diberikan pendampingan, sebab itulah kelemahan UMKM," tandas Dosen STIE YKPN ini.

Wakil Dekan FEB UGM Amirullah Setya Hardi sepakat perekonomian DIY pada 2021 akan ditutup dengan optimisme karena semuanya sudah berjalan baik. Tetapi terdapat satu hal persentase pertumbuhannya yang harus dilihat. Sebab agar mencapai 5 persen persyaratan pertumbuhan ekonomi triwulannya harus tumbuh di kisaran 6-7 persen. Artinya ekonomi DIY 2021 akan tetap positif tetapi tidak akan lebih dari 5 persen. Amirullah memprediksikan tumbuh di kisaran 3-5 persen. "Tantangannya pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 2022 dan kondisi global pada 2022, dugaan saya akan ada sesuatu yang positif bagi pertumbuhan ekonomi tahun depan. BI dan OJK sudah bagus berkolaborasi dengan otoritas fiskal untuk menjaga rupiah. Jadi ekonomi DIY tetap tumbuh meski banyak kehati-hatian dan saya sarankan UMKM segera berkolaborasi," imbuh Wakil Ketua ISEI DIY tersebut.

Perwakilan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) DIY Bakti Wibawa berharap bonus demografi bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin dengan pengembangan kualitas SDM, khususnya generasi muda. Perlu pula kolaborasi berbagai pihak untuk menyiapkan dan mengoptimalkan bonus demografi tersebut. "Saya optimis ekonomi 2022 membaik, syaratnya bisa mengkapitalisasi presidensi G20. Indonesia bisa mengatur grand design pengembangan ekonomi global dipengaruhi presidensi G20 dimana menguasai 70 persen ekonomi agar bisa terselesaikan," ujar Tenaga Ahli Parampara Praja DIY Ahmad Ma'ruf.

Ketua Umum Kafegama DIY Bogat Agus Riyono menekankan prinsip atau urat nadi perekonomian DIY adalah kerumunan. Untuk itu, guna menumbuhkan perekonomian DIY pada 2022 maka harus bantu percepatan vaksinasi Covid-19 khususnya sasaran anak sekolah. Selain itu, perlu memecah kerumunan di DIY yang terpusat di Malioboro dengan membuat Malioboro baru. (Ira)-d

Sambungan hal 1

Hujan Lebat, Tegal Dikepung Banjir

TEGAL (KR) - Banjir kembali mengepung wilayah Kota Tegal, setelah hujan lebat beberapa jam lamanya. Banyak penduduk di sejumlah wilayah Kelurahan minta bantuan makanan siap saji atau nasi ponggol.

Hujan lebat terjadi Senin (27/12) mulai pukul 16.30 dan hingga berita ini ditulis masih gerimis. Banjir parah terjadi di kompleks perumahan Rambutan, Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat. Ketinggian air di luar rumah antara 30 cm hingga 75 cm. "Belum lama di sini banjir, Sekarang banjir lagi dan lebih parah, ini setelah jalan Rambutan ditinggikan, sehingga daratan perkampungan lebih rendah dari jalan," ujar Taufik, warga setempat.

Menurut Taufik, banyak warga kesulitan untuk aktivitas ke luar rumah membeli sembako atau makanan. Karena di luar rumah banjir parah. "Semoga saja ada yang membantu sembako atau nasi ponggol," ujar Aminah.

Banjir juga terjadi di Jalan Cinde depan kantor Kelurahan Kraton dan samping pasar

Cinde, termasuk di Jalan Sawo barat hingga kompleks kupat blengong. "Rata-rata penjual kupat blengong sepi pembeli karena kebanjiran," ujar Santoso, penjual kupat.

Banjir juga terjadi di sejumlah wilayah kelurahan di Kecamatan Margadana, seperti di Kalinyamat Kulon, Kalinyamat Wetan, Margadana, Sumurpanggung dan disekeliling wilayah lain. Namun belum ada yang diungsikan.

Banjir juga melanda sebagian besar wilayah Kelurahan Tegalsari, Mintaragen, Martoloyo, Panggung, Pesurungan Lor, termasuk di Alun-alun Jalan Pancasila I, sehingga menghambat arus lalu lintas.

Sementara menurut pakar lingkungan, Abdulah Mohammad Sungkar ST MT, Kota Tegal banjir, karena merupakan kota pantai, dimana ketinggian permukaan laut sejajar dengan daratan, apalagi banyak air kiriman dari wilayah selatan di Kabupaten Tegal. (Ryd)-d

PSIM

Sebuah kesalahan yang dilakukan Beni Wahyudi pada menit ke-41 membuat Rans mendapat penalti yang sukses diselesaikan oleh Bima Satria Rakasiwi menandai gol.

Memasuki babak kedua, PSIM mencoba membangun serangan ke lini pertahanan Rans untuk berusaha menyamakan skor. Namun, justru Rans sukses menambak keunggulan jadi 2-0 melalui gol melalui Alfin Ismail Tusalalamony.

Unggul dua gol, skuad asuhan Rahmad Darmawan berhasil menegaskan dominasinya di laga ini setelah Cristian 'El Loco' Gonzalez mampu mencetak gol ketiga bagi Rans di menit ke-80, sekaligus mengunci skor dengan kemenangan 3-0. "Kami tidak bisa *full team*, empat pemain tidak bisa main. Sugeng, Hapidin, Yuda, dan Irlas," terangnya.

Dengan masih adanya satu laga terakhir di Liga 2 musim ini, dan kemenangan menjadi satu-satunya jalan untuk meraih tiket ke Liga 1 musim depan, laga perebutan peringkat ketiga juga dianggap sebagai laga final bagi Seto. Ke depan, beberapa kekurangan yang muncul dalam pertandingan tadi malam, akan coba diperbaiki meski 4 pemain yang cedera kemungkinan tetap tidak bisa main. Cederanya empat orang pemain pilar

Sambungan hal 1

membuat skuadnya tampil kurang maksimal dan akan coba diperbaiki untuk pertandingan selanjutnya. "Kami akan coba optimalkan pemain yang ada, besok adalah pertandingan terakhir bagi kita. Kami akan maksimalkan apa yang kita punya dan kami ingin memenangkan pertandingan. Apapun yang terjadi, artinya kami ingin memenangkan pertandingan," ujarnya.

Untuk itu, dirinya meminta kepada semua pemain untuk tidak terlalu lama merasakan kekecewaan atas hasil kekalahan tadi malam, karena harus kembali bertanding untuk perebutan peringkat ketiga.

"Apapun itu, yang penting harus ada kemauan dari pemain untuk memenangkan pertandingan. Tetap dukung kami doakan kami masih ada sisa satu pertandingan, mudah-mudahan hasil terbaik untuk kita semuanya," tegasnya.

Sementara itu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X sesuai menggelar nonton bareng laga PSIM kontra Rans Cilegon FC mengatakan, kekalahan PSIM lebih dikarenakan faktor jam terbang. "Sepakbola itu adanya menang kalah dan draw. Ini hanya masalah jam terbang, bukan skill, tapi jam terbang saja," tandasnya. (Jan/Hit)-d

Pacu

Desa Maritim, Padat Karya Semangat Tata Nilai Keyog-yakartaan, Arsitektur Gaya Yogyakarta dan Penanda Keistimewaan yang mencakup data dan seluruh potensinya. "BKK Danais ini semestinya dapat menjadi refleksi kerja kolaboratif antarpe-mangku kepentingan. Hal ini selaras dengan misi mendukung proses reformasi

birokrasi yang lebih cepat dan tanggap terhadap perkembangan situasi. Besar harapan saya, BKK Danais dapat memacu pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan antarwilayah, menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran, memberdayakan masyarakat, dan menciptakan investasi bagi masyarakat," kata Sultan.

Asisten Setda DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan Drs Tri Saktiyana MSI dalam laporannya mengata-

kan, Alokasi BKK Dana Keistimewaan (Danais) TA 2022 untuk kabupaten/kota yakni, Kota Yogyakarta Rp 44.668.741.000, Kabupaten Bantul Rp 30.332.804.000, Kabupaten Kulonprogo Rp 50.489.942.794, Kabupaten Gunung-

kidul Rp 36.249.086.600 dan Kabupaten Sleman Rp 196.479.066.200. Sedangkan total nilai anggaran BKK Kelurahan sebesar Rp 98.049.094.000. Rincian penerima BKK Kelurahan adalah WBTB dan Arsitektur Yogyakarta nilai anggarannya sebesar Rp 5.940.000.000 untuk 7 kelurahan, Desa Budaya nilai anggarannya Rp 8.750.

000.000 untuk 16 kelurahan, Desa Mandiri Pangan Rp 1.500.000.000 untuk 2 kelurahan, Balai Budaya Rp 6.880.800.000 untuk 5 kelurahan, Penanda Keistimewaan Rp 18.963.000.000 untuk 301 kelurahan, Desa Prima Rp 1.250.000.000 untuk 5 kelurahan, Desa Maritim Rp 4.740.294.000 untuk 7 kelurahan, Padat Karya Jogja

Istimewa Rp 19.425.000.000 untuk 110 kelurahan, Desa Mandiri Budaya Rp 19.600.000.000 untuk 18 kelurahan, Desa Preneur Rp 4.000.000.000 untuk 10 kelurahan, dan Desa Wisata Rp 7.000.000.000 untuk 11 kelurahan.

Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI menuturkan, pada tahun 2021 telah ditetapkan sejumlah 18 Kelurahan/Desa Mandiri Budaya dan terdapat penambahan 8 desa yang baru. BKK Papan Penanda Keistimewaan yang berupa papan nama kalurahan dengan bangunan berarsitektur Yogya-karta pada 2022 menasar ke 301 kelurahan, sebagai penyelesaian 2021 yang baru dibangun di 90 kelurahan. Menurutnya, semangat kegotongroyongan yang diterapkan pada BKK Padat Karya Jogja Istimewa pada 2021 baru dapat menasar 13 kelurahan, pada 2022 dialokasikan 104 kelurahan dan 6 kelurahan. BKK Rintisan Kelurahan Mandiri Budaya yang pada 2021 belum dilaksanakan, 2022 dialokasikan pada 11 desa wisata, 10 Desa Preneur, 5 Desa Prima, 2 Desa Mandiri Pangan, 16 Desa Budaya. (Dev)-d

DNA

mereka menginginkan orisinalitas dan menikmati desa seperti apa adanya. Ini menjadikan kesempatan desa untuk mengeksplor, mengembangkan, mengungkap dan menguatkan DNA desa tersebut. Sehingga desa dapat dibangun melalui pariwisata, yaitu selain menjalankan aktivitas rutin sebagai pendapatan inti. Diharapkan juga munculnya *local wisdom*, pengelolaan sumberdaya dan potensi yang ada sebagai pendapatan tambahan dari aspek pariwisata. Dalam hal ini pengelolaan dilakukan secara berkelanjutan dan masyarakat menjadi subjek.

Deoxyribonucleic Acid (DNA) merupakan istilah biologi yang merupakan rantai molekul berisi materi genetik dimana materinya mempunyai kemampuan mewariskan sifat yang khas pada setiap orang dan keturunannya. DNA ini yang menyebabkan perbedaan satu orang dengan orang lainnya, khususnya secara fisik, dan istilah DNA banyak diadopsi untuk istilah pada berbagai industri, termasuk pariwisata.

DNA desa wisata, merupakan bentukan dari agama, adat-istiadat, budaya, saujana, ditambah artefak-artefak yang ditinggalkan dari nenek moyang masyarakat desa itu sendiri. Diharapkan desa wisata mampu mengungkap, menguatkan apa-apa yang menjadi kekhasan atau *uniqueness* dan menjadi pembeda dari desa wisata lainnya. Dengan adanya pembeda ini, wisatawan akan tertarik untuk datang, mereka berkeinginan mendapatkan pengalaman baru berwisata, yang tidak mereka dapatkan di tempat lain.

United Nation World Tourism Organization (UNWTO) di kantor pusatnya Madrid Spanyol mengumumkan Desa Wisata Nglangeran Gunungkidul sebagai *Best Tourism Villages 2021* (2/12) bersama 63 desa lainnya di dunia. Ini sangat membanggakan Bangsa Indonesia.

Desa Wisata Nglangeran yang mampu mengeksplor DNA-nya. Berada di Kabupaten Gunungkidul,

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan salah satu desa wisata yang ada di DIY, sangat populer karena adanya gunung api purba. Yaitu gunung api dasar laut yang terangkat dan kemudian menjadi daratan menjulang tinggi membentuk Gunung Nglangeran (700 meter diatas permukaan air laut) proses ini terjadi jutaan tahun lalu. Memiliki embung seluas 0,34 hektare dipergunakan untuk mengairi sawah, tegalan, pohon buah-buahan dan berbagai keperluan lainnya. Adanya Kampung Pitu di puncak gunung bagian timur hanya terdiri 7 Kepala Keluarga; dan air terjun Kedung Kandang yang debit airnya sangat tergantung pada musim hujan. Desa wisata Nglangeran semakin populer ketika penyanyi Didi Kempot mengalunkan lagu eBanyu Langiti mence- nterikan kerinduan seorang lelaki yang ditinggal kekasihnya dan menyinggung tentang gunung api purba di Nglangeran.

Desa Wisata Nglangeran dikelola

oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dimotori Karang Taruna yang menggarap potensi alam yang ada. Dijual dalam bentuk paket wisata yang digabungkan dengan *homestay* dan kegiatan masyarakat agar *length of stay* wisatawan menjadi lama dan *spanding of money*-nya menjadi semakin besar.

Dari aspek pemasaran, awalnya dipilih pangsa pasar kelompok pecinta alam. Namun dalam perkembangannya mereka lebih terbuka dengan memperlebar pangsa pasarnya yang lebih inklusif. Pemasaran dilakukan melalui media mainstream maupun non mainstream seperti media sosial.

Dari apa yang telah diusahakan desa wisata Nglangeran ini, tentu dapat dijadikan contoh untuk desa wisata lainnya untuk belajar dan mengembangkan DNA-nya. Agar menjadi khas dan unik sehingga wisatawanpun tertarik untuk berkunjung. (Penulis adalah Direktur Pemasaran Pariwisata Badan Otorita Borobudur)-d

Sambungan hal 1



Prakiraan Cuaca						Selasa, 28 Desember 2021	
Lokasi	Pagi	Cuaca	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95



Yusuf Amri Amrullah, SE MM
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

Digital Marketing Roemah Djoemputan Srihadi

pandemi ini menjadi momentum untuk merubah dari konvensional ke digital. Heidrick & Struggless (2009) menyatakan bahwa digital marketing merupakan perkembangan dari digital marketing melalui web, telepon genggam dan perangkat games, menawarkan akses baru periklanan dan sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Dimana perilaku konsumen sendiri juga sudah mulai berubah dari offline menjadi online, baik itu melalui media sosial, website maupun e-commerce, dan hal ini merupakan tantangan tersendiri. Digital marketing adalah proses memasarkan produk (pemasaran) dengan memakai media berbasis internet, dengan menggunakan website, media sosial, email, basis data, wireless/mobile, dan televisi digital, untuk meningkatkan jumlah pengguna atau konsumen dan mengetahui perilaku, nilai produk, profil dan loyalitas calon pelanggan atau pelanggan guna mencapai sasaran pemasaran (Chaffey dan Chadwick, 2016).

Website merupakan salah satu unsur terpenting pada pembuatan digital marketing. Ridwan Sanjaya dan Josua Tarigan (2009) menyatakan bahwa digital marketing meliputi pelaksanaan pemasaran didalamnya terdapat branding, dengan memakai media dengan basis web. Pada pengabdian tahun 2021 berlokasi di Batik Jumputan (Roemah Djoem-

putan Srihadi) yang berlokasi di Jalan Mayjend D.I Panjaitan No 17, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 5514. Di era disruptif dan kondisi pandemi, pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Batik Jumputan masih menggunakan cara konvensional, seperti mengikuti pameran dan dari mendalkan jaringan yang sudah dimiliki sebelumnya dengan menonjolkan keunggulan yang dimilikinya. Di rumah ibu Sri Rumayati juga terdapat galeri dan workshop, bisnis yang dilaksanakan juga sudah memiliki pasar tersendiri.

Saat ini usaha batik jumputan Srihadi masih dikelola secara mandiri, ibu Sri Rumayati sudah cukup lama berkecimpung dalam dunia fashion, saat ini bisnis yang digelar merupakan fashion dengan kearifan lokal yaitu berupa batik jumputan. Sebuah metode produksi kain batik dengan mengikat kain tersebut kemudian menggunakan teknik ikat celup, tali yang sudah disesuaikan dengan pola batik kemudian diolah dengan air mendidih. Pada setiap pola selalu ada inovasi sehingga memunculkan kekhasan dari kain jumputan tersebut. Sebelum pandemi kegiatan pemasaran dilakukan secara konvensional melalui pameran dan jaringan yang telah dimiliki sebelumnya oleh pemilik usaha, selain itu mitra juga sudah memiliki media pemasaran digital yang belum dilakukan secara maksimal yaitu instagram.

Pada pengabdian kali ini digital marketing yang dikembangkan di tempat mitra yaitu website yang dapat digunakan sebagai profiling dan pemasaran. Meskipun secara konvensional bisnis sudah memiliki pangsa pasar tersendiri. Hal ini akan meningkatkan pemasaran dan memberikan kemudahan oleh calon pelanggan yang ingin mengetahui produk-produk para pelaku UMKM. Website yang dibangun dan dikembangkan dapat dilihat di www.srihadi.com, salah satu tujuannya untuk meningkatkan jangkauan pasar. Website merupakan salah satu bagian dari investasi digital marketing di era pandemi covid-19 yang serba tidak pasti. Optimasi landing page website merupakan salah satu cara yang digunakan dalam bisnis pengembangan www.srihadi.com.

Jangkauan digital marketing tidak hanya secara lokal tapi dapat tercapai secara global, hal ini merupakan keuntungan tersendiri dalam meningkatkan omzet bisnis. Digital marketing tidak akan menggantikan pemasaran konvensional, justru melengkapi, selain itu perlu adanya karyawan tersendiri dalam mengelola konten maupun website yang dimiliki, supaya media yang digunakan dapat dijalankan secara optimal.***

